

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang tertuang dalam uraian skripsi ini dimulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan keseluruhan dari hasil penulisan terhadap “Nilai Religius Tari *Hanggu* pada Masyarakat Nias di Desa Toreloto Kabupaten Nias Utara” sebagai berikut :

1. Tari *Hanggu* Nias Utara diyakini sebagai adaptasi dari kesenian Aceh, yaitu tari *Rapa'i Geleng* yang turut masuk bersamaan dengan orang-orang Aceh yang dahulunya melakukan penjelajahan dan perdagangan hingga ke Nias Utara.
2. Dahulu kala tari *Hanggu* diyakini sebagai media penyebaran agama Islam melalui taktik seni. Namun sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat tari *Hanggu* kini telah berkembang fungsinya sebagai hiburan dalam berbagai format acara pertunjukan, seperti : pesta perkawinan kalangan atas, acara-acara pemerintahan dan acara lainnya. sekarang tari *Hanggu* telah menjadi identitas dan bukti eksistensi keberadaan masyarakat muslim di Nias Utara.
3. Dalam susunan Tari *Hanggu* terdapat urutan yang tidak boleh dilompati. Susunan penyajian tari *Hanggu* dimainkan sesuai urutannya yaitu, salam (pembuka), isi (kalam, tahlil) dan penutup (doa). prosesi ini menggambarkan

cerminan dari pelaksanaan ibadah sholat pada umat beragama Islam yang melakukan ibadah sesuai rukunnya.

4. Nilai religius pada tari *Hanggu* dilihat melalui teori Hermeneutika Gadamer yaitu, usaha menginterpretasikan kandungan nilai religi yang terdapat dalam gerak, syair, iringan, property dan busana tari *Hanggu*. Nilai religius yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah suatu proses pembelajaran dalam kehidupan masyarakat dimana suatu kesenian dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara makhluk dengan sang pencipta dan hubungan antar sesama manusia.

#### **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi masyarakat umum diharapkan tetap melestarikan kebudayaan yang ada di Nias Utara agar dapat merasakan manfaatnya dan tetap terjaga kelestariannya.
2. Untuk intuisi pendidikan Nias Utara agar dapat menerima hasil penelitian ini dalam dunia pendidikan khususnya seni budaya agar dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah apesiasi di bidang seni budaya.
3. Kepada pemerintah diharapkan dapat mendukung adanya kegiatan-kegiatan pelestarian budaya, maupunkesenian daerah yang ada di Nias Utara.